

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan mobilisasi dini pada Ny.K berusia 26 post SC dengan keluhan Gangguan rasa aman dan nyaman (nyeri)
2. Ny. K usia 26 tahun dengan belum bisa bergerak karena rasa nyeri luka operasi, mengatakan nyeri yang dirasa seperti tertusuk-tusuk, nyeri hilang timbul, nyeri bertambah jika melakukan pergerakan, tampak meringis, gelisah dan takut melakukan pergerakan karena rasa nyeri yang timbul, skala nyeri 7, masalah keperawatan gangguan rasa aman nyaman (nyeri).
3. Intervensi yang peneliti susun mengacu pada SIKI Dukungan Mobilisasi (I.05173) dan beberapa hasil penelitian terkait.
4. Implementasi yang peneliti lakukan menggunakan Teknik non Farmakologi ( mobilisasi dini ) yang dilakukan selama 4 kali pertemuan, farmakologi pemberian analgesic ketorolac 30mgx1 amp/ 8 jam.
5. Evaluasi yang peneliti dapatkan setelah 4 kali pertemuan terdapat penurunan skala nyeri pada pasien, dari skala 7 menjadi skala 3 (0-10), gelisah menurun, mampu melakukan pergerakan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, peneliti memberikan beberapa saran :

1. Bagi pelayan kesehatan Rumah Sakit Handayani, hendaknya menghimbau dan memfasilitasi perawat dalam menangani masalah pasien post SC dengan masalah gangguan rasa aman nyaman (nyeri) dengan penerapan mobilisasi dini dapat mempercepat proses penyembuhan.
2. Bagi profesi keperawatan, perawat dapat melakukan penerapan mobilisasi dini pada pasien post SC yang mengalami gangguan rasa aman nyaman akibat nyeri.

3. Bagi Prodi, Prodi hendaknya memfasilitasi mahasiswa dengan menyediakan buku, jurnal dan media terkait dengan mobilisasi dini atau terkait dengan pasien post SC atau operasi.